

BAB 6

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari peneilitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Setelah dilakukan pemetaan menggunakan metode IDEF0 didapatkan 6 *node* dan 3 level yaitu, pada level 0 terdapat A0. Kemudian untuk level 1 penjabaran dari *node* A0 yaitu, A1 dan A2. Untuk level 2 ada dua penjabaran untuk *node* A1 adalah A11, A12 dan untuk A2 yaitu, A21, A22, A23.
2. Aktivitas yang menimbulkan ketidaksesuaian stok adalah pada bagian *receiving*.
3. Sistem pergudangan yang dimiliki UD. Sinar Baru tidak mencakup semua teori, hanya beberapa aktivitas saja (*receiving, picking, storage, packaging* dan *shipping*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agasia, W., & Kuway, S. M. (2012). Analisis Proses Bisnis : Studi Kasus Bagian Customer Care pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Kandatel Pontianak. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA Vol.2*, 61-70.
- Al-turki, Y. A., (2014). Introducing a hybrid business process mapping model – A comprehensive framework derived from the IDEF0 and flowchart methods. Proceedings of POMS Conference.
- Boucher, T., & Yalçın, A. (2006). *Design of Industrial Information Systems*. Elsevier.
- Budiarto, S. (2007). Pemanfaatan IDEF0 untuk Analisis Kinerja Sistem Manufaktur (Studi Kasus: The Order Handling Manufacturing System). *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi Vol.8*, 1-16.
- Damelio, R. (1996). *Basics of Process Mapping*. New York: Productivity Press.
- Davenport, TH. & Short, JE. (1993). *The New Industrial Engineering; Information Technology and Business Process Redesign*. Cambridge : Center for Information Systems Research, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology
- Edwards, C., Ward, J., & Bytheway, A. (1991). *The essence of information systems*. Prentice Hall.
- Gunasekaran, A., & Kobu, B. (2002). Modelling and Analysis of Business Process Reengineering. *Int. J. Prod. Res Vol.40 No.11*, 2521-2546.
- Harmon, P. (2007). *Business Process Change: A Guide for Business Managers and BPM and Six Sigma Professionals*. Elsevier.
- Martin, J. (1990). *Information Engineering Book II Planning and Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Riani, M. C. (2012). Pemodelan Menggunakan IDEF0 dengan Studi Kasus di Daytrans Executive Shuttle Cabang Utama Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Vol 7*, 153-171.
- Perera, T., & Liyanage, K. (2001). IDEF Based Methodology for Rapid Data Collection. *Integrated Manufacturing Systems, Vol.12 Iss pp.3*, 187-194.

- Rumapea, S. A. (2010). Analisis Proses Bisnis pada Distributor XYZ menggunakan Tools Pemodelan IDEF0. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 39-43.
- Šerifi, V., Dašić, P., Ječmenica, R., & Labović, D. (2009). Functional and Information Modeling of Production Using IDEF Methods. *Journal of Mechanical Engineering Vol.55, No.2*, 131-140.
- Tompkins, J.A., White, J.A., Bozer, Y.A., Frazelle, E.H. and Tanchoco. (2003). Facilities Planning. New Jersey: John Wiley & Sons
- Tsironis, L., & Anastasiou, K. (2009). a Framework for BPML Assessment and Improvement a Case Study using IDEF0 and eEEPC. *Business Process Management Journal Vol.15, No.3*, 430-461.
- Vergidis, K., Tiwari, A., & Majeed, B. (2008). Business Process Analysis and Optimization: Beyond Reengineering. *IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics, Part C (Applications and Reviews) Vol.38, No.1*, 69-82.

TRANSKRIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2017
Nama Responden : Ibu Lies
Jabatan : Direktur Operasional
Pertanyaan & Jawaban :

1. Bagaimana proses awal aktivitas di UD. Sinar Baru dimulai?

Jawab: Pertama, proses diawali dengan pemesanan material dari pihak supplier. Setelah semua mengenai harga dan jenis material disepakati oleh kedua belah pihak, supplier akan langsung mengirim material yang dipesan.

2. Dokumen apa saja yang diberikan oleh supplier?

Jawab: Pihak supplier hanya menyertakan surat jalan yang berfungsi sebagai bukti dan juga sebagai alat untuk pengecekan saat bongkar muatan berlangsung dalam gudang UD. Sinar Baru.

3. Ketika material yang dipesan datang, bagaimana prosedurnya?

Jawab: Ketika material sudah sampai di UD. Sinar Baru, pertama material yang masuk akan dicek oleh satpam. Disini satpam hanya melihat surat jalan saja, tidak sampai dengan mengecek jumlah dan jenis material satu per satu. Pada tahap ini satpam akan menerima 2 rangkap surat jalan, untuk lembar pertama akan diberikan kepada kepala gudang dan untuk lembar kedua akan diberikan kepada pihak kantor yang akan digunakan nantinya untuk crosscheck jika material sudah selesai dibongkar dalam gudang.

4. Kemudian, bagaimana aktivitas yang terjadi saat bongkar muatan berlangsung dalam gudang UD. Sinar Baru?

Jawab: Kepala gudang melakukan bongkar muatan berdasarkan surat jalan yang diterima. Kepala gudang bertugas untuk mengkoordinir para tenaga yang akan melakukan bongkar muatan. Setelah selesai, kepala gudang harus melapor ke kantor.

5. Apakah pernah terjadi kekurangan atau kelebihan material saat supplier mengirimkan material? Jika iya, bagaimana prosedur perusahaan berjalan?

Jawab: Ya pernah, namun kejadian yang paling sering adalah kekurangan dibanding kelebihan. Jika material yang dikirim kurang, maka bagian

administrasi harus segera meminta pemesanan ulang ke supplier. Namun, sebelumnya harus ada laporan dari kepala gudang dan disetujui oleh direktur operasional untuk melakukan pemesanan ulang.

6. Lalu, sekarang bagaimana cara customer memesan material ke perusahaan UD. Sinar Baru?

Jawab: Customer memesan dengan cara datang langsung atau juga dapat via online melalui telepon dan e-mail.

7. Apa saja yang diperlukan ketika ada customer yang memesan material?

Jawab: Hal yang diperlukan adalah membuat dokumen yang bernama Delivery Order (DO).

8. Siapakah yang membuat surat DO?

Jawab: Surat DO dibuat langsung oleh direktur operasional UD. Sinar Baru.

9. Bagaimana prosedur material saat pemesanan terjadi?

Jawab: Setelah surat DO dibuat oleh direktur operasional, kemudian surat DO diberikan kepada kepala gudang. Surat DO disini digunakan sebagai dasar untuk melakukan packing dan dimasukkan kedalam truk. Setelah selesai memasukkan material kedalam truk, satpam akan mengecek surat DO tersebut untuk dicek.